

## BAB V PENUTUP

### A. **Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya tentang peranan guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus yaitu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling pada beberapa bidang layanan bimbingan dan konseling yaitu bidang layanan pribadi dan sosial, bidang layanan belajar dan bidang layanan karir. Dalam upaya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada bidang-bidang tersebut guru kelas memiliki peranan dalam melaksanakan empat komponen program layanan bimbingan dan konseling komprehensif yaitu layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individu, dukungan sistem.

- a. Layanan dasar

Peranan guru kelas di MI NU Khoiriyyah dalam pelaksanaan layanan dasar untuk siswa berupa pelaksanaan bimbingan kelas dengan pemberian informasi terkait nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya, pemberian nasihat dan motivasi agar siswa dapat menentukan dan mengambil hal-hal yang baik dalam kehidupannya.

- b. Layanan responsif

Layanan responsif di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus dilaksanakan guru kelas dengan memanggil siswa yang bersangkutan, kemudian melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui penyebab masalah yang terjadi pada siswa, selanjutnya guru menentukan langkah yang harus diambil untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah tersebut.

- c. Layanan perencanaan individu

Layanan peminatan dan perencanaan individual di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus dilaksanakan oleh guru

kelas dengan mengidentifikasi karakter serta bakat masing-masing siswa, kemudian guru kelas dapat mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pengembangan yaitu ekstrakurikuler sesuai dengan keterampilan maupun bakat yang dimiliki masing-masing siswa.

d. Dukungan sistem

Dukungan sistem di MI NU Khoiriyyah yaitu berupa pengembangan jejaring (*networking*), yaitu guru kelas melakukan konsultasi dan kerjasama dengan tenaga pendidik dan wali murid atau pihak keluarga siswa.

2. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus
  - a. Faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus adalah siswa yang kooperatif dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, terjalinnya hubungan dan kerjasama yang baik antara guru kelas dengan wali murid, terjalinnya hubungan dan kerjasama yang baik antara guru kelas dengan tenaga pendidik lainnya.
  - b. Faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus adalah tidak terdapat fasilitas khusus layanan bimbingan dan konseling, manajemen pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI NU Khoiriyyah tidak terstruktur, kemampuan teknis bimbingan dan konseling guru kelas yang terbatas.

**B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran-saran yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah
  - a. Kepala madrasah hendaknya memberikan perhatian kepada guru kelas untuk mengembangkan potensi dalam bidang layanan bimbingan dan konseling melalui

- supervisi pelatihan atau penyuluhan berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling.
- b. Kepala madrasah hendaknya memperbaiki manajemen pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI NU Khoiriyah Bae Kudus terkait evaluasi dan administrasi layanan bimbingan dan konseling.
2. Bagi Guru Kelas

Guru kelas harus memberikan layanan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa atau sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh siswa. Guru kelas juga diharapkan dapat berusaha mengembangkan kemampuan masing-masing dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa sebaik mungkin.
  3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih terbuka lagi kepada guru kelas tentang permasalahan yang dihadapi, sehingga guru kelas dapat memberikan bantuan atau solusi sebelum permasalahan bertambah parah dan dapat mengganggu perkembangan siswa.